

ANTISIPASI ASTRA

## Pangkas Tambang, Genjot Infrastruktur

JAKARTA—PT Astra International Tbk (ASII) memutuskan menggeser prioritas bisnis dengan mengubah komposisi belanja modalnya, menyusul kinerja kuartal I/2013 yang mengecewakan.

Lavinda  
Lavinda@bisnis.co.id

Presiden Direktur Astra Priyono Sugiarto menyatakan perseroan memutuskan untuk menambah volume belanja modal divisi infrastruktur. Pada saat yang bersamaan, perseroan menurunkan belanja modal untuk divisi pertambangan dan alat berat.

"Belanja modal keseluruhan tahun ini Rp15,5 triliun, naik sekitar 16% dari posisi tahun lalu. Namun, secara komposisi akan ada perubahan. Belanja modal infrastruktur lebih besar, sementara ekspansi alat berat dan pertambangan diturunkan," ujarnya sesuai rapat umum pemegang saham, Kamis (25/4).

Sebelum Astra mengumumkan laba bersih kuartal I/2013 turun 7% menjadi Rp4,33 triliun. Kontribusi laba dari seluruh divisinya susut kecuali dari jasa keuangan. Kemosotan terbesar terjadi pada divisi tambang dan

► Belanja infrastruktur naik hampir enam kali lipat, belanja tambang & alat berat turun 42%.

► Dividen 2012 ditetapkan Rp8,7 triliun atau Rp216 per saham setara 45% dari laba bersih.

alat berat -26%. Kontribusi divisi infrastruktur juga turun cukup besar, -19%.

Priyono menegaskan belanja modal divisi infrastruktur meningkat hampir enam kali lipat menjadi Rp2,8 triliun dari sebelumnya hanya Rp500 miliar.

Sebagian dananya dipakai untuk merampungkan proyek jalan tol Mojokerto-Kertosono, Jawa Timur. Total biaya proyek itu sendiri Rp3,6 triliun.

Direktur Astra Djoko Pranoto menambahkan perseroan juga akan mengembangkan Pelabuhan Eastkal Kalimantan Timur dengan lahan 87 hektare yang telah dibeli Rp600 miliar.

"Kami sudah menyiapkan dana Rp1 triliun untuk mengembangkan pelabuhan itu, dan menambah lagi lahannya," katanya.

Adapun, belanja divisi tambang dan alat berat diturunkan dari semula Rp5 triliun menjadi Rp2,9 triliun alias terpengkas 42%. Pemangkasan belanja tersebut diputuskan untuk mengantisipasi lesunya bisnis alat berat dan pertambangan, sejalan dengan harga komoditas tambang yang belum pulih.

### OTOMOTIF NAIK

Direktur Astra Johnny Darmawan Danusasmita menambahkan untuk divisi utama otomotif, perseroan mengalokasikan belanja modal Rp8,4 triliun,



Sumber: Bloomberg

BISNIS/TUTUN PURNAMA

naik 17,5% dari belanja tahun lalu. Sebagian besar dana tersebut akan digunakan untuk menambah gerai penjualan kendaraan roda empat.

"Outlet kami targetkan sampai 2015 bisa sekitar 350 unit. Sampai Februari tahun ini sudah 243 outlet. Kalau sampai akhir tahun diharapkan jumlahnya di atas 250 unit. Dan tahun ini, khusus untuk Toyota, kami akan meluncurkan sekitar dua model mobil terbaru dan dua seri baru," katanya.

Untuk divisi lain, anggaran belanja modal agribisnis disiapkan sebesar Rp3,2 triliun. Sementara itu, lini bisnis teknologi informasi hanya mengalokasikan dana sekitar Rp300 miliar untuk ekspansi PT Astra Graphia Tbk (ASGR).

Priyono menambahkan pembiayaan belanja modal berasal dari kas internal dan pinjaman

bank. Astra sendiri telah memiliki fasilitas pinjaman Rp5 triliun dari sejumlah bank. "Ada dari Mizuho, yang dari BCA, baik dengan skema bilateral maupun sindikasi, anak usaha juga banyak punya obligasi."

RUPS Astra sendiri memutuskan membagi dividen tunai 2012 sebesar Rp8,7 triliun atau 45% dari laba bersih yang Rp19,4 triliun. Dividen dibagikan Rp216 per saham. Sebelumnya, dividen interim sudah dibayarkan Rp66 per saham, sehingga sisanya dividen final Rp150 per saham dibayar 7 Juni.

Menurut Priyono, kendati rasio pembagian dividen dan laba bersih

tahun ini sama dengan tahun lalu yakni sebesar 45%, secara nominal dividen yang diterima pemegang saham Astra tahun ini naik 7,8%, dari posisi tahun lalu Rp8,01 triliun menjadi Rp8,7 triliun.

RUPS itu juga menyetujui pengunduran diri Angky Tisnadisastra sebagai direktur Astra dan Kyoichi Tanada sebagai komisaris independen. Pada saat yang sama, pemegang saham mengangkat Hisayuki Inoue sebagai komisaris independen sampai 2014.

A Sanctuary for Business & Leisure Travelers

**PADJADJARAN SUITES**

Hotel & Conference

www.padjadjaransuites.com

Jl. Raya Pajajaran No. 17 - Bogor 0251-835 9000